

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian dan Desain Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode eksperimen semu (*Quasi experiment*). Syamsuddin dan Vismaia (2011. Hlm. 23) mengatakan, “Metode penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan kesimpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan dan mengendalikan keadaan.” Jenis penelitian ini banyak digunakan dalam bidang pendidikan atau bidang lain yang subjek penelitiannya adalah manusia yang tidak dapat dimanipulasi dan dikontrol secara intensif. Oleh karena itu, dalam penelitian eksperimen kuasi, penulis menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dalam pelaksanaan penelitian ini.

Jenis penelitian eksperimen semu banyak digunakan dalam bidang pendidikan atau bidang lain yang subjek penelitiannya adalah manusia yang tidak dapat dimanipulasi dan dikontrol secara intensif. metode penelitian eksperimen digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis nilai pendidikan karakter tokoh dan penokohan yang dipelajari dalam cerita pendek dengan metode *Spontaneous Group Discussion* pada siswa kelas IX SMAN 1 Margaasih tahun pelajaran 2019/2020.

Jenis metode eksperimen semu yang digunakan adalah jenis *One Group Pretest-Posttest*. Pada proses pembelajaran rancangan ini melakukan dua tes yaitu prates dan pascates, sehingga data hasil penelitian bisa lebih akurat karena menggunakan dua kali tes.

##### **2. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah rancangan atau kerangka pelaksanaan yang akan dilakukan dalam penelitian. Desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian dengan tujuan meminimalisir unsur kekeliruan. Dalam penelitian ini,

penulis menggunakan jenis *One Group Pretest-Posttest*. Pada jenis ini terdapat prates, sebelum diberikan perlakuan. Dengan demikian dapat diketahui sampai dimana pengetahuan peserta didik mengenai materi nilai pendidikan karakterisasi tokoh dan penokhan dalam cerpen.

### **Desain Penelitian**

<b>O<sub>1</sub> X O<sub>2</sub></b>
--------------------------------------

Keterangan

O<sub>1</sub> : tes awal (prates)

X : Perlakuan

O<sub>2</sub> : tes akhir (pascates)

Berdasarkan desain penelitian ini, penelitian dilakukan dua kali sebelum dan sesudah eksperimen. Penelitian yang dilakukan sebelum eksperimen (O<sub>1</sub>) yang disebut prates, dan penelitian sesudah eksperimen (O<sub>2</sub>) disebut pascates.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian merupakan sumber data dan informasi yang penting. Subjek penelitian mencakup populasi dan sampel. Hal yang paling penting, peneliti akan melakukan penelitian di SMAN 1 Margaasih.

#### **a. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan unit yang akan diteliti. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Adapun populasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.
- 2) Kemampuan peserta didik kelas XI SMAN 1 Margaasih dalam menganalisis nilai pendidikan karakterisasi tokoh dan penokhan dalam cerpen.

3) Metode pembelajaran *Spontaneous Group Discussion* yang digunakan dalam menganalisis nilai pendidikan karakterisasi tokoh dan penokohan dalam cerpen dengan cara pengelompokkan 5-6 orang peserta didik.

b. Sampel

Sampel penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan satu jenis sampel yaitu *purposive sample*, jenis *purposive sample* yaitu pengambilan sampel yang digunakan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas setara random atau daerah. Berdasarkan uraian tersebut, subjek dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Berdasarkan tujuan, sampelnya adalah kemampuan penulis dalam menganalisis nilai pendidikan karakterisasi tokoh dan penokohan dalam cerpen. Berdasarkan sasarannya, sampelnya adalah kemampuan peserta didik kelas XI SMAN 1 Margaasih dalam menganalisis nilai pendidikan karakterisasi tokoh dan penokohan dalam cerpen.
- 2) Metode pembelajaran yang digunakan penelitian ini adalah metode *Spontaneous Group Discussion*.
- 3) Sampel yang digunakan peneliti yaitu siswa kelas XI SMAN 1 Margaasih.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan lokasi dan gambaran sekolah yang menjadi tempat dilaksanakannya penelitian. Dalam penelitian ini, lokasi penelitian yaitu SMAN 1 Margaasih, populasi penelitian adalah peserta didik kelas XI SMAN 1 Margaasih mengenai pembelajaran menganalisis nilai pendidikan karakterisasi tokoh dan penokohan dalam cerita pendek dengan metode *Spontaneous Group Discussion*.

Sugiyono (2016, hlm. 117) menyatakan, bahwa karakteristik objek meliputi kebijakan, prosedur kerja, tata ruang kelas, lulusan yang dihasilkan, dan lain-lain. Berdasarkan hal tersebut, objek dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Lokasi SMAN 1 Margaasih yang berada di Jalan Terusan Taman Kopo Indah III Mekarrahayu, Kab. Bandung. Pemilihan sekolah ini dikarenakan jarak yang cukup dekat dengan lokasi tempat tinggal penulis.
- b. Kurikulum yang berlaku adalah kurikulum 2013 yang berlaku secara nasional. Kurikulum ini sesuai dengan tujuan penelitian penulis, karena kompetensi dasar yang akan diteliti oleh penulis termuat dalam kurikulum tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, Objek atau lokasi penelitian yang penulis ambil adalah peserta didik kelas XI SMAN 1 Margaasih.

### **C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

#### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian terdapat hal utama yang mempengaruhi hasil penelitian yaitu teknik pengumpulan data. Sugiyono (2016, hlm. 137) mengemukakan bahwa, terdapat hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu, kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam hal ini, teknik pengumpulan data sangat penting dalam penelitian, kualitas menentukan hasil penelitian. Maka, untuk memudahkan penulis dalam mengumpulkan data perlu menggunakan teknik pengumpulan data. Agar data penelitian dapat terkumpul dengan baik. Penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut.

##### **a. Observasi**

Teknik observasi digunakan untuk mengetahui keadaan atau kondisi yang dijadikan tempat penelitian. Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi atau peninjauan terhadap siswa kelas XI SMA untuk mengetahui keadaan atau kondisi yang akan dijadikan sampel penelitian.

##### **b. Uji Coba**

Uji coba digunakan untuk menguji rancangan pembelajaran menganalisis unsur-unsur cerita pendek dengan menggunakan metode *Spontaneous Group Discussion*.

##### **c. Tes**

Dalam penelitian ini penulis melakukan tes, berupa pretes dan pascates dengan bentuk tes berupa soal, dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menganalisis cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur cerita pendek menggunakan metode *Spontaneous Group Discussion*..

## **2. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang diamati. Adapun instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian menganalisis cerita pendek dengan memerhatikan isi dan nilai karakter tokoh dan penokohan: observasi, uji coba, dan tes. Instrumen penelitian bertujuan membantu penulis dalam mengumpulkan suatu data yang diperoleh populasi dan sampel yang telah ditentukan melalui metode penelitian.

Subana (2011, hlm. 127) mengatakan, “Instrumen penelitian merupakan alat bantu pengumpulan dan pengolahan data, sebab instrumen merupakan alat bantu pengumpulan dan pengolahan data tentang variabel-variabel yang diteliti”. Dari penjelasan tersebut instrumen penelitian adalah alat yang membantu peneliti dalam pengumpulan dan pengolahan data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Instrumen sangat menunjang dalam penelitian. Data dapat dikumpulkan dan diolah melalui instrumen. Instrumen akan menghasilkan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Arikunto (2013, hlm. 192) mengatakan, “Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode”. dari paparan tersebut dapat dijelaskan bahwa instrumen adalah alat yang digunakan dalam penelitian. Alat penelitian menggunakan metode yang sesuai. Dengan instrumen, peneliti akan mengetahui keberhasilan dalam penelitian.

Sugiyono (2012, hlm. 102) mengatakan, “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian yang diamati”. Dari penjelasan tersebut instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan dalam mengukur variabel-variabel yang diteliti. Melalui instrumen, peneliti akan menghasilkan data yang diperlukan. Instrumen penelitian merupakan hal yang sangat penting untuk dapat mengumpulkan dan mengolah data.

Dari ketiga paparan tersebut, instrumen penelitian sama-sama memiliki pengertian sebagai alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Instrumen penelitian sebagai alat untuk mengumpulkan dan mengolah data yang diperlukan. Oleh karena itu, instrumen penelitian sangat penting dalam sebuah penelitian. Instrumen yang digunakan adalah observasi, uji coba, dan tes.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam mengukur variabel yang akan diteliti. Adapaun penilaian proses ini menggunakan lembar pengamatan sikap yang berpedoman pada rubrik penilaian sikap.

a. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengetahui keadaan atau kondisi yang dijadikan tempat penelitian. Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi atau peninjauan terhadap siswa kelas XI SMA untuk mengetahui keadaan atau kondisi yang akan dijadikan sampel penelitian.

**Tabel 3.1**  
**Format Penilai Sikap**

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai							Total	Nilai Akhir
		J	D	S	TJ	T	R	P		

**Rubrik Penilaian Sikap**

Rubrik	Skor
BT (Belum Tampak) jika sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas.	1
MT (Mulai Tampak) jika menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten.	2
MB (Mulai Berkembang) jika menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup	3

sering dan mulai ajeg/konsisten.	
M (Membudaya) jika menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus-menerus dan ajeg/konsisten.	4

$$\text{nilai} = \frac{\text{Jumlah skor Peserta Didik}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times \text{SN (4)} =$$

Pengamatan sikap tersebut disesuaikan dengan kompetensi Inti. Lembar pengamatan sikap tersebut dilakukan pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Maka dari itu, pengamatan sikap merupakan penilaian proses. Rubrik penilaian sikap digunakan sebagai acuan untuk melakukan penilaian terhadap pengamatan sikap.

b. Uji Coba

Uji coba digunakan untuk menguji rancangan pembelajaran menganalisis nilai pendidikan karakterisasi tokoh dan penokohan dalam cerpen dengan menggunakan metode *Spontaneous Group Discussion*.

**Tabel 3.2**

**Format Penilaian Perencanaan Pembelajaran Menganalisis Nilai Pendidikan Karakterisasi Tokoh dan Penokohan dalam Cerpen dengan Metode *Spontaneous Group Discussion* pada Siswa Kelas XI SMAN 1 Margaasih**

No.	Aspek yang diamati	Nilai
A	<b>Perencanaan Pembelajaran Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran</b>	
	<b>1. Bahasa</b>	
	a. Ejaan	
	b. Ketepatan dan keserasian bahasa	
	<b>2. Kemampuan</b>	
	a. Kesesuaian kompetensi inti dan kompetensi dasar	
	b. Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran	
	c. Kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator	
	d. Kesesuaian alokasi waktu dengan materi pelajaran	
	e. Kesesuaian penilaian belajar	

	f. Media/alat peraga yang digunakan	
	g. Buku sumber yang digunakan	

**Tabel 3.3**  
**Format Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Menganalisis Nilai Pendidikan**  
**Karakterisasi Tokoh dan Penokohan dalam Cerpen dengan Metode**  
*Spontaneous Group Discussion* pada Siswa Kelas XI SMAN 1 Margaasih

<b>B</b>	<b>Pelaksanaan Pembelajaran</b>	
	1. Kegiatan belajar mengajar	
	a. Kemampuan mengondisikan kelas	
	b. Kesesuaian bahasa	
	c. Kejelasan suara	
	d. Kemampuan menerangkan	
	e. Kemampuan memberi contoh	
	f. Dorongan kearah aktivitas siswa dalam pemahaman materi	
	g. Penggunaan media atau alat pembelajaran	
	h. Pengelolaan kelas	
	i. Metode dan teknik belajar	
	<b>2. Bahan Pengajaran</b>	
	a. Penguasaan materi	
	b. Pemberian contoh media pembelajaran	
	c. Ketepatan waktu	
	d. Kemampuan menutup pembelajaran	
	<b>3. Penampilan</b>	
	a. Kemampuan berhubungan dengan siswa	
	b. Stabilitas emosi	
	c. Pemahaman terhadap siswa	
	d. Kerapihan berpakaian	
	e. Kemampuan menggunakan umpan balik	
	<b>4. Pelaksaian Pretes dan Postes</b>	
	a. Konsekuensi terhadap waktu	
	b. Keterbatasan pelaksanaan tes	
	<b>Jumlah</b>	



	<b>Rata – rata Nilai Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran</b>	
--	---	--

Tabel 3.4

**Kriteria Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran**

Skor	Nilai Mutu	Keterangan
3,5 – 4,0	A	Sangat Baik
2,5 – 3,4	B	Baik
1,5 – 2,4	C	Cukup
Kurang dari 1,5	D	Kurang

Format penilaian tersebut adalah format penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Format tersebut bertujuan untuk mengetahui keberhasilan penulis dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran menganalisis nilai pendidikan karakterisasi tokoh dan penokohan dalam cerpen. Format ini akan menjadi acuan guru bahasa Indonesia dalam memberikan penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh penulis.

Penilaian perencanaan pembelajaran adalah penilaian perangkat pembelajaran yang telah disiapkan oleh penulis sebelum melaksanakan pembelajaran yang meliputi RPP, bahan ajar, media dan strategi pembelajaran. Penilaian pelaksanaan pembelajaran adalah penilaian yang dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung, yang meliputi kegiatan penutup. Ketiga hal tersebut merupakan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang ada dalam RPP. Kriteria perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran digunakan sebagai acuan untuk melakukan penilaian terhadap pengamatan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

## c. Tes

Dalam penelitian ini penulis melakukan tes, berupa prates dan pascates dengan bentuk tes berupa soal, dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menganalisis cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur cerita pendek menggunakan metode *Spontaneous Group Discussion*..

**Tabel 3.5**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian untuk Tes**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Teknik Penilaian</b>	<b>Bentuk Penilaian</b>	<b>Instrumen</b>
3.9 Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek.	Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun cerita pendek.	Tes tulis	Skala Penilaian	Jelaskanlah pengertian nilai pendidikan karakter tokoh yang terdapat dalam cerita pendek!
	Menentukan unsur-unsur pembangun cerita pendek			Tentukanlah nilai pendidikan karakter tokoh apa sajakah yang terkandung dalam cerita pendek tersebut!
	Menganalisis nilai pendidikan karakter tokoh dan penokohan yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek			Tuliskanlah nilai pendidikan karakter tokoh yang terdapat dalam cerita pendek yang telah dibaca. Buktikan dengan menunjukkan

	yang dibaca.			kalimat yang terkait dengan jawaban anda!
--	--------------	--	--	---

Format tersebut adalah kisi-kisi pertanyaan yang akan diberikan kepada peserta didik. Dalam format tersebut terdapat kompetensi dasar, indikator, teknik penilaian, bentuk penilaian, dan instrumen. Kisi-kisi ini bertujuan agar memudahkan penulis dalam memberikan tes kepada peserta didik. Dalah satu usaha penulis sebelum memberikan tes kepada peserta didik adalah membuat kisi-kisi terlebih dahulu.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data digunakan penulis sebagai panduan menganalisis data hasil penelitian dalam pembelajaran menganalisis cerita pendek.

Sugiyono (2016, hlm. 147) mengemukakan mengenai analisis data sebagai berikut.

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Langkah-langkah analisis yang dilakukan sebagai berikut:

##### **1. Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran**

Penilaian perencanaan pembelajaran adalah penilaian dari langkah-langkah yang direncanakan penulis sebelum melaksanakan pembelajaran. Penilaian dalam perencanaan tersebut memiliki aspek-aspek yang harus diperhitungkan hasilnya. Adapun aspek-aspek yang dinilai yaitu ejaan, ketepatan dan keserasian bahasa, kesesuaian kompetensi inti dengan kompetensi dasar, kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran, kesesuai kompetensi dasar dengan indikator, kesesuaian alokasi waktu dengan materi pelajaran, penilaian proses dan hasil belajar, penetapan

sumber/media pembelajaran, dan buku sumber yang digunakan. Hasil dari aspek-aspek tersebut dijumlahkan dalam rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai Perencanaan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$$

Rumusan tersebut merupakan rumusan untuk menentukan hasil dari penilaian perencanaan dalam pembelajaran. Penilaian tersebut berdasarkan hasil dari nilai tiap aspek perencanaan. Skor dari perolehan seluruh aspek dibagi skor maksimal kemudian dikalikan empat.

Penilaian pelaksanaan pembelajaran merupakan penilaian dari pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan. Aspek-aspek yang dinilai pada pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan belajar mengajar, penampilan, serta pelaksanaan pretes dan postes. Aspek tersebut dimasukkan ke dalam rumus, agar terlihat hasil keseluruhannya. Nilai-nilai yang telah diperoleh tersebut digabungkan dan dimasukkan ke dalam rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai Pelaksanaan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$$

Rumus tersebut merupakan rumus untuk memperoleh hasil dari nilai pelaksanaan pembelajaran. Rumus tersebut sama halnya seperti rumus pada nilai perencanaan. Skor perolehan dari keseluruhan dibagikan skor total. Hasil dari pembagian dikalikan empat.

Nilai perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang telah diperoleh diakumulasikan untuk mendapatkan nilai keseluruhan. Penghitungan untuk memperoleh nilai rata-rata dari nilai perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Nilai Perencanaan} + \text{Nilai Pelaksanaan}}{2}$$

Nilai perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dijumlahkan kemudian dibagi dua, maka akan diperoleh nilai rata-rata. Penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menganalisis mosi dalam debat dilakukan oleh pendidik bidang studi Bahasa Indonesia SMAN 1 Margaasih. Penilaian ini bertujuan untuk mengukur kemampuan penulis, baik dalam kegiatan perencanaan maupun pelaksanaan pembelajaran.

## 2. Penilaian Sikap

Dalam menentukan rumus terdapat skor perolehan peserta didik dan skor maksimal peserta didik. Skor tersebut dikalikan empat, dari rumus tersebut akan ditemukan hasilnya. Adapun rumus dalam menentukan penilaian sikap sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$$

Dengan menggunakan rumus tersebut, maka akan ditemukan hasil perolehan siswa mengenai penilaian sikap dalam pembelajaran yang dilaksanakan. Penilaian tersebut didapatkan berdasarkan penilaian pada saat pembelajaran berlangsung. Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan nilai rata-rata sikap siswa secara keseluruhan sebagai berikut.

$$\text{Mean} = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

Jumlah nilai sikap setiap siswa dibagi jumlah siswa, maka akan diperoleh nilai rata-rata sikap siswa secara keseluruhan. Nilai rata-rata tersebut menjadi bahan pertimbangan penulis dalam menganalisis sikap setiap siswa.

## 3. Penilaian Hasil Prates dan Pascates

Dalam menentukan rumusan hasil prates dan pascates terdapat skor perolehan dan jumlah skor. Skor tersebut dikalikan dengan standar nilai yang sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Adapun rumusan dalam menentukan hasil pretes dan postes sebagai berikut.

$$\text{NA} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times \text{Standar Nilai (100)}}{\text{Skor Maksimal}}$$

Berdasarkan rumus tersebut dapat diketahui nilai akhir prates dan pascates setiap peserta didik dalam pembelajaran. Nilai tersebut akan menentukan berhasil atau tidaknya pembelajaran yang dilaksanakan. Maka dari itu, hasil perolehan prates dan pascates sangatlah menentukan keberhasilan pembelajaran.

Dalam menentukan keberhasilan pretes dan postes, penulis menetapkan kriteria ketuntasan minimal (KKM), KKM adalah kriteria ketuntasan belajar yang ditentukan oleh penulis, dan mengacu pada indikator. Penetapan KKM dalam pembelajaran menganalisis mosi dalam debat menggunakan skor dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Kompleksitas: Tinggi=1, Sedang=2, Rendah=3.
- 2) Daya dukung: Tinggi=3, Sedang=2, Rendah=1.
- 3) Intake: Tinggi=3, Sedang=2, Rendah=1.

Siswa dikatakan tuntas apabila nilainya  $\geq$  nilai KKM, dan siswa dikatakan belum tuntas apabila nilainya  $<$  nilai KKM. Nilai KKM ini berlaku untuk nilai pretes dan postes pembelajaran menganalisis mosi dalam debat di kelas XI SMAN 1 Margaasih. Penulis menetapkan nilai KKM dalam pembelajaran menganalisis mosi dalam debat menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai KKM} = \frac{\text{Kompleksitas} + \text{Daya Dukung} + \text{Intake} \times 100}{\text{Skor Maksimal (9)}}$$

Selain menetapkan KKM, penulis juga menetapkan kategori penilaian untuk pretes dan postes pembelajaran mosi dalam debat. Adapun kategori penilaian tersebut sebagai berikut.

- 1) Kategori sangat baik = Skor: 91-100
- 2) Kategori baik = Skor: 81-90
- 3) Kategori cukup = Skor: 70-80
- 4) Kategori kurang = Skor: 50-69
- 5) Kategori sangat kurang = Skor:  $<$  50

Berdasarkan kategori tersebut, penulis dapat mengategorikan setiap peserta didik berdasarkan hasil nilai pretes dan postes. Melalui pengategorian tersebut, penulis dapat mengetahui kemampuan setiap peserta didik berdasarkan nilai yang mereka peroleh.

#### 4. Pembuatan Tabel Persiapan

No.	Nama	Pra (X)	Pasca (Y)	D (Y-X)	d <sup>2</sup>
1.					

	<b>Jumlah</b>				
	<b>Rata-rata</b>				

**Langkah 1: Membuat tabel persiapan**

**Langkah II: mencari mean selisih dari pretes dan postes**

$$\text{Mean pretes} \quad Mx = \frac{\sum fx}{N}$$

$$\text{Mean postes} \quad My = \frac{\sum fy}{N}$$

$$\text{Mean selisih} \quad M = \frac{\sum fx}{N} - \frac{\sum fy}{N}$$

**Langkah III: Mencari jumlah kuadrat deviasi**

$$\sum x d^2 = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

**Langkah IV: Mencari koefisien**

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x d^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md : Mean dari percobaan pretes dan postes

D : Gain (pretes-postes)

Xd : Deviasi dari masing-masing subjek

Xd<sup>2</sup> : Jumlah kuadrat deviasi

N : Subjek dan sampel

d.b : Ditentukan dengan N-1

**Langkah V: Melihat nilai pada tabel dengan signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95%**

$$d.b = N-1$$

$$t_{\text{tabel}} = 1 - \frac{1}{2} \alpha (d.b)$$

kepercayaan 95%

$$d.b = N-1$$

$$t_{\text{tabel}} = 1 - \frac{1}{2} \alpha (d.b)$$

### **Langkah VI: Menguji signifikansi Koefisien**

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , hipotesis diterima

Hasil Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , hipotesis ditolak

Hasil penelitian prates (X) dan Pascates (Y) untuk pembelajaran menganalisis nilai pendidikan karakterisasi tokoh dan penokohan dalam cerpen menggunakan metode *Spontaneous Group Discussion* pada peserta didik kelas XI SMAN 1 Margaasih dengan menggunakan tes. Pada kegiatan akhir, penulis mengadakan tes akhir. Pelaksanaan tes ini tidak jauh berbeda dengan langkah-langkah pelaksanaan prates. Pascates ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik setelah diberikan materi pembelajaran menganalisis nilai pendidikan karakterisasi tokoh dan penokohan dalam cerpen menggunakan metode *Spontaneous Group Discussion*.

### **E. Prosedur Penelitian**

Penulis menggunakan langkah-langkah penelitian untuk memudahkan pelaksanaan penelitian. Agar penelitian dapat berjalan dengan lancar, langkah-langkah penelitian harus sudah dirancang dengan baik. Langkah-langkah penelitian yang ditempuh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### **1. Tahap Perencanaan**

- a. Melakukan studi pustaka, yaitu mempelajari beberapa buku sehingga muncul gagasan tentang tema dan permasalahan yang akan diangkat sebagai judul penelitian. Selain studi pustaka, peneliti pun melakukan analisis silabus kurikulum 2013 untuk mengangkat masalah yang ingin diajukan sebagai judul penelitian.
- b. Melakukan kajian secara induktif yang berkaitan erat dengan permasalahan yang hendak dipecahkan.
- c. Membuat proposal penelitian.
- d. Melaksanakan seminar proposal penelitian.

#### **2. Tahap Pelaksanaan**



- a. Melakukan observasi terhadap kelas yang dijadikan penelitian.
- b. Mengumpulkan data kasar dari proses observasi.
- c. Memberikan tes awal prates sebelum diberikan perlakuan untuk mengukur kemampuan peserta didik.
- d. Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan dengan menggunakan metode *Spontaneous Group Discussion*.
- e. Memberikan tes akhir pascates setelah selesai pembelajaran.

### **3. Tahap Pelaporan**

- a. Mengolah data hasil pembelajaran peserta didik sebelum diberikan perlakuan prates.
- b. Mengolah data hasil pembelajaran peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *Spontaneous Group Discussion*.
- c. Mengolah data hasil pembelajaran peserta didik setelah diberikan perlakuan pascates.
- d. Menarik kesimpulan.

Berdasarkan uraian langkah-langkah penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian memerlukan langkah-langkah yang sudah direncanakan dengan baik agar penelitian bisa berjalan dengan kualitas hasil penelitian yang baik. Penulis menempuh tahap-tahap penelitian yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan.